

Arabic Vocabulary Learning Assistance Through Interactive Methods for Children in Wanayasa Village

Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Interaktif bagi Anak-Anak di Desa Wanayasa

Lina¹, Taufik Luthfi², Ahmad Fajar³, Dede Rizal Munir⁴, Ulfah Raihan⁵

^{1,2,3,4} STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

lina08787@gmail.com¹, taufikluthfi@staimuttaqien.ac.id², ahmadfajar@staimuttaqien.ac.id³, dederijal@staimuttaqien.ac.id⁴, ulfahraihaan@staimuttaqien.ac.id⁵

DOI: <https://doi.org/10.52593/sys.05.2.04>

Naskah diterima: 01 Juli 2025, direvisi: 07 Juli 2025, disetujui: 30 Juli 2025

Abstract

Keywords: Arabic Language, Interactive Methods, Children.

This study aims to develop an effective method for teaching Arabic vocabulary to children in Wanayasa Village using an interactive approach. The research focuses on the use of media such as songs, flashcards, and educational games to improve students' understanding and interest in learning Arabic. Initial observations revealed that children in Wanayasa Village had limited proficiency in Arabic vocabulary and considered Arabic to be a difficult and boring subject. Therefore, this mentoring program was designed to introduce Arabic vocabulary through engaging activities that encourage active student participation. The results of the study show that the interactive method increased children's involvement in learning, improved their vocabulary comprehension, and changed their perception of Arabic to a more positive one. Evaluations conducted after the mentoring sessions indicate a significant improvement in the mastery of the vocabulary taught. These findings support the theory that varied and enjoyable teaching methods can enhance motivation and learning outcomes, particularly in Arabic language instruction. This study recommends the use of interactive methods as an effective alternative.

Abstrak

Kata kunci: Bahasa Arab, Metode Interaktif, Anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran kosakata bahasa Arab yang efektif bagi anak-anak di Desa Wanayasa dengan menggunakan pendekatan interaktif. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media lagu, flashcard, dan permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa anak-anak di Desa Wanayasa memiliki penguasaan kosakata bahasa Arab yang rendah, dan mereka menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, program pendampingan ini dirancang untuk memperkenalkan kosakata bahasa Arab melalui kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran, memperbaiki pemahaman kosakata, serta mengubah persepsi mereka terhadap bahasa Arab menjadi lebih positif. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pendampingan mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata yang diajarkan. Temuan ini mendukung teori bahwa metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini menyarankan penggunaan metode interaktif sebagai alternatif efektif.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan dan keagamaan di Indonesia, terutama karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci utama untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Kemampuan berbahasa Arab yang baik akan sangat membantu dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi (Mulyani, 2024). Sehingga di Indonesia bahasa ini diajarkan di berbagai jenjang pendidikan formal, seperti madrasah, dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan Islam.

Seperti dalam bahasa asing yang lain, kosakata dalam bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa. Pemahaman dan penguasaan kosakata berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Hal ini karena manusia menyampaikan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari melalui rangkaian kata dalam kalimat. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa luas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk mahir dalam berbahasa (Lina and Munir, 2023).

Penguasaan kosakata erat kaitannya dengan keterampilan berbicara bahasa Arab (Abusyairy, Yamin and Lestari, 2020). Selain itu penguasaan kosakata bahasa Arab juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis. Siswa dengan penguasaan kosakata yang baik memiliki kemampuan menulis bahasa Arab yang lebih baik (Achoita and Susanti, 2020). Namun faktanya penguasaan kosakata di kalangan pembelajar bahasa Arab masih rendah.

Berdasarkan observasi awal di Desa Wanayasa, mayoritas anak-anak telah mendapatkan pelajaran bahasa Arab di sekolah, baik di tingkat Taman Kanak-kanak atau Madrasah Ibtidaiyah. Namun, tidak ada Satu pun anak yang mampu menyebutkan kosakata dalam bahasa Arab. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan kosakata mereka masih tergolong rendah. Berdasarkan wawancara terhadap beberapa anak, mereka beranggapan bahwa belajar bahasa Arab sulit dan membosankan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

Salah satu metode pembelajaran bahasa yang dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata ialah metode pembelajaran interaktif. Metode interaktif, melibatkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa. Metode ini menyajikan materi dengan cara yang menarik agar siswa dapat berpartisipasi aktif. Dengan menggunakan metode interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Salah satu keuntungan dari metode ini, terutama yang mengintegrasikan permainan, adalah bahwa perhatian siswa akan lebih fokus pada materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajar (Hariadi *et al.*, 2023).

Penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Nabila, Tsania and Yusup, 2024). Penggunaan metode interaktif mampu meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab pada peserta didik. Seperti hasil penelitian Basyiroh yang menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa metode interaktif dengan media Wordwall, pemahaman kosakata peserta didik meningkat secara signifikan (Basyiroh, 2024).

Begitu pun dengan penelitian lain Qomarudin dkk. menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dengan media flash card efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI se-Kecamatan Bumi Agung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menghafal kosakata antara kelompok yang menggunakan media flash card dan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil tes dibandingkan dengan kelompok control (Qomarudin, Pratama and Nuriyah, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan studi-studi sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi anak-anak di Desa Wanayasa melalui metode interaktif. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat, minat belajar, serta kemampuan anak-anak dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya program pendampingan ini, diharapkan anak-anak di Desa Wanayasa dapat lebih mudah dalam memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab serta lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bagian dari pendidikan mereka.

METODE

Penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang proses pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui metode interaktif dan dampaknya terhadap minat belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab anak-anak di desa Wanayasa. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan Tahap ini berlangsung selama satu minggu, mencakup observasi lapangan, penyusunan jadwal kegiatan pendampingan, persiapan bahan ajar dan media pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini, pembelajaran dilakukan menggunakan metode interaktif melalui lagu, flashcard, dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan anak.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman kosakata bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penguasaan peserta terhadap kosakata yang telah diajarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini didasarkan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta. Kegiatan PKM ini berlangsung selama dua bulan dimulai pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 19 Desember 2024, dengan jumlah partisipan sebanyak 15 anak dan frekuensi pertemuan sekali dalam seminggu yaitu setiap hari Kamis dimulai dari pukul 18.30 sampai pukul 20.00.

Konsep daripada pengabdian ini yaitu pendampingan pembelajaran bahasa Arab di luar lembaga formal yang menyenangkan dan mampu menarik minat belajar bahasa Arab anak-anak di lingkungan desa Wanayasa sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan metode interaktif.

Pada pertemuan pertama kegiatan diisi dengan pengenalan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi kosakata sapaan dalam bahasa Arab. Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktik langsung melalui tanya jawab antara pendamping dan peserta.



Gambar I. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan kedua dan ketiga, anak diajarkan kosakata bahasa Arab tentang nama-nama anggota tubuh. Kegiatan ini dilakukan dengan cara :1) Anak diperdengarkan audio yang berisi lagu tentang anggota tubuh dalam bahasa Arab; 2) Anak menjelaskan kosakata apa saja yang dia dengar; 3) Pendamping menyebutkan kosakata anggota tubuh; 3) Anak mengulang pengucapan kosakata anggota tubuh sampai benar; 4) Anak menyanyikan kosakata anggota tubuh bersama-sama sampai mereka hafal; 5) Anak diajak bermain tebak-tebakan kosakata dengan cara pendamping memegang anggota tubuh dan anak harus menjawab nama anggota tubuh tersebut dalam bahasa Arab secara cepat. 6) Anak menulis semua kosakata yang diajarkan.



Gambar II. Pertemuan ke-2



Gambar III. Pertemuan ke-3

Pada pertemuan keempat dan kelima, anak diajarkan kosakata bahasa Arab tentang nama-nama warna menggunakan media flash card. Langkah dalam kegiatan ini yaitu: 1) Pendamping menyebutkan kosakata tentang nama-nama warna dalam bahasa Arab sambil memegang kertas lipat berwarna; 2) Anak mengucapkan ulang kosakata tersebut; 3) Langkah 1 & 2 diulang-ulang sampai semua warna tersampaikan; 4) Pendamping menunjukkan kartu bergambar buah-buahan dan anak harus menyebutkan warna buah tersebut dalam bahasa Arab. Langkah ini dilakukan sampai semua peserta dirasa sudah hafal. 5) Anak menulis semua kosakata yang diajarkan.



Gambar IV. Pertemuan ke-6



Gambar V. Pertemuan ke-VI

Pada pertemuan keenam dan ketujuh, anak diajarkan kosakata bahasa Arab tentang nama-nama peralatan sekolah. Kegiatan ini menggabungkan antara media gambar dan lagu dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pendamping memperlihatkan gambar peralatan sekolah di laptop sambil menyebutkan namanya dalam bahasa Arab; 2) Anak mengulang apa yang diucapkan pendamping; 3) Langkah 1 & 2 diulang sampai semua kosakata tersampaikan; 4) Pendamping memberikan lagu yang berisi nama-nama peralatan sekolah dalam bahasa Arab; 5) Anak mengikuti dan menyanyikan lagu bersama-sama sampai mereka hafal; 6) Pendamping mengajukan beberapa pertanyaan dengan memperlihatkan gambar dan anak harus menebaknya dengan benar.

Pada pertemuan terakhir, kegiatan pendampingan diisi dengan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara seluruh anak menyebutkan kosakata yang mereka hafal dari semua materi kosakata yang sudah diajarkan. Kemudian anak-anak mengisi lembar pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata. Dan terakhir anak diwawancara terkait kesan dan pesan selama belajar kosakata bahasa Arab bersama pendamping.



Gambar VI. Pertemuan terakhir

Hasil dari kegiatan pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Arab di Desa Wanayasa menunjukkan bahwa anak-anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, termotivasi untuk belajar, serta mampu memahami dan menghafal kosakata yang diajarkan. Hal ini terlihat dari peningkatan interaksi selama sesi pembelajaran, partisipasi dalam aktivitas berbasis permainan, serta hasil evaluasi akhir yang menunjukkan pemahaman kosakata yang lebih baik dibandingkan sebelum program pendampingan dimulai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al. (2024) bahwa metode interaktif yang menggunakan media lagu dan flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan dalam program pendampingan di Desa

Wanayasa, di mana media lagu digunakan untuk membantu anak-anak menghafal kosakata bahasa Arab, dan hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman serta antusiasme siswa dalam belajar.

Lebih lanjut, temuan dari program pengabdian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Hariadi (2023) bahwa metode interaktif yang mengintegrasikan permainan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Anak-anak di Desa Wanayasa lebih tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran ketika materi disampaikan melalui kegiatan seperti permainan tebak-tebakan, tanya jawab, serta penggunaan lagu. Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan bervariasi memiliki dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang digunakan dalam pendampingan ini berhasil mengatasi kendala rendahnya motivasi belajar bahasa Arab yang sebelumnya dialami oleh anak-anak di Desa Wanayasa. Sebelum kegiatan pendampingan, anak-anak menganggap bahasa Arab sulit dan membosankan. Namun, setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang melibatkan lagu, flashcard, dan permainan edukatif, mereka menunjukkan peningkatan minat serta antusiasme dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga dapat mengubah persepsi siswa terhadap bahasa Arab menjadi lebih positif.

Analisis kritis terhadap hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran kosakata bahasa Arab sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan. Jika metode yang diterapkan menarik dan melibatkan siswa secara aktif, maka penguasaan kosakata dapat meningkat secara signifikan. Sebaliknya, jika metode yang digunakan monoton dan kurang menarik, maka siswa cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek kosakata, sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang lebih variatif dan inovatif.

Sebagai implikasi, hasil pengabdian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di berbagai jenjang pendidikan. Guru dan pendamping pembelajaran diharapkan dapat mengadaptasi metode interaktif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Hasil pendampingan pembelajaran kosakata bahasa Arab di Desa Wanayasa menunjukkan bahwa metode interaktif yang melibatkan lagu, flashcard, dan permainan edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata anak-anak. Metode ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan mengubah persepsi mereka terhadap bahasa Arab menjadi lebih menarik. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa, serta motivasi dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, metode interaktif merupakan alternatif yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab, terutama dalam penguasaan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairy, K., Yamin, M. and Lestari, N.A. (2020) 'Hubungan antara kemampuan kosakata dan kemampuan berbicara Bahasa Arab pada siswa SMK Muhammadiyah Loa Janan', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 5(3), pp. 131–144.
- Achoita, A. and Susanti, J.S. (2020) 'Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020', *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), pp. 19–40.
- Basyiroh, L.A. (2024) *Pengaruh Media Interaktif Wordwall Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik MI Darussalam Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Hariadi *et al.* (2023) 'Penerapan Metode Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Penjaskes', *Jurnal Porkes Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi*, 6 Nomor 2, pp. 837–853.
- Lina, L. and Munir, D.R. (2023) 'Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mufradat Siswa DTA Baiturrohim Purwakarta', *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 2(1), pp. 25–38.
- Mulyani, R. (2024) 'PENTINGNYA BELAJAR BAHASA ARAB DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DAN HADITS', *AL-MA'LUMAT: JURNAL ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 2(1), pp. 33–39.
- Nabila, S., Tsania, S.P. and Yusup, R. (2024) 'Penerapan Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas 5 MI Cirenged Kabupaten Sukabumi', *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), pp. 545–551.
- Qomarudin, M., Pratama, H. and Nuriyah, S. (2024) 'Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV di MI Se Kecamatan Bumi Agung Way Kanan', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), pp. 227–231.